

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP/MTs. Adapun tahapan-tahapan penelitian yang terdiri atas 5 langkah dari 10 langkah model Borg & Gall adalah sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Kegiatan awal sebelum melakukan pengembangan terhadap LKPD adalah analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan ini mengacu pada kondisi yang sudah ada di lapangan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara wawancara kepada guru matematika kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin untuk menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran.

Berikut data hasil wawancara oleh peneliti dengan guru matematika kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin, yaitu Bapak Arief Rahman, S.Pd

- a. Pertanyaan pertama mengenai media pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran matematika. Guru matematika menjelaskan bahwa media pembelajaran yang digunakan adalah buku paket (BUPENA) yang disediakan oleh sekolah.
- b. Pertanyaan kedua mengenai kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar. Guru matematika menjelaskan kemampuan setiap siswa berbeda, tetapi sebagian besar kesulitan yang dihadapi

siswa adalah mengingat rumus luas permukaan dan volume, mengidentifikasi unsur-unsur bangun ruang sisi datar, dan menyelesaikan masalah yang terkait bangun ruang sisi datar.

- c. Pertanyaan ketiga mengenai kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Guru menyebutkan bahwa kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka.
- d. Pertanyaan keempat mengenai penggunaan LKPD dan pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan budaya. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran matematika pernah menggunakan LKPD, tetapi belum pernah mengaitkan pembelajaran matematika dengan budaya.
- e. Pertanyaan kelima mengenai penggunaan LKPD berbasis etnomatematika untuk materi bangun ruang sisi datar. Guru menyebutkan bahwa belum pernah ada penggunaan LKPD berbasis etnomatematika untuk materi bangun ruang sisi datar dalam pembelajaran matematika kelas VIII di sekolah.

Guru matematika kelas VIII menyampaikan bahwa pada pembelajaran matematika, sebagian besar siswa sering kesulitan dalam mengingat materi dan menyelesaikan soal-soal bangun ruang sisi datar. Pembelajaran matematika di kelas VIII hanya menggunakan buku paket yang disediakan di sekolah. Buku paket yang digunakan cukup tebal sehingga siswa kurang berminat untuk membaca dan belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memilih mengembangkan LKPD berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terkait materi bangun ruang sisi

datar dan mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajarinya.

2. Perencanaan

Pada tahapan ini, peneliti merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran menggunakan LKPD berbasis etnomatematika sesuai dengan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka, yaitu siswa dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang serta menyelesaikan masalah yang terkait. Peneliti membuat alur pembelajaran dan menetapkan isi materi yang akan dijadikan inti pembelajaran LKPD yang dikembangkan.

Karakteristik etnomatematika adalah mengacu pada konteks sosial budaya dan siswa mempelajari matematika melalui budaya yang ada di sekitarnya. Referensi yang digunakan dalam mengembangkan LKPD adalah buku ajar matematika kelas VIII tingkat SMP/MTs dan beberapa jurnal yang diunduh secara online. Adapun kerangka LKPD yang dibuat adalah sebagai berikut.

a. Bagian Pendahuluan

- 1) Sampul atau *cover*
- 2) Kata pengantar
- 3) Daftar isi
- 4) Petunjuk penggunaan LKPD
- 5) Peta konsep
- 6) Capaian Pembelajaran
- 7) Tujuan pembelajaran

8) Pendahuluan atau pengantar materi bangun ruang sisi datar

b. Bagian inti/isi

- 1) Ringkasan materi
- 2) Contoh soal
- 3) Latihan
- 4) Sekilas info
- 5) Peribahasa banjar
- 6) Evaluasi pembelajaran

c. Bagian penutup

- 1) Daftar pustaka
- 2) Kunci jawaban evaluasi pembelajaran

3. Pengembangan Produk

Pada tahap ini, draf perencanaan LKPD dikembangkan menjadi produk LKPD. Selain itu, peneliti juga menyusun instrumen penelitian yang kemudian divalidasi oleh validator.

a. Bagian Pendahuluan

- 1) Sampul atau *cover*

Sampul dirancang dengan desain yang memuat beberapa komponen, yaitu:

- a) Nama peneliti
- b) Judul LKPD
- c) Gambar Masjid Sultan Suriansyah sebagai objek yang mewakili budaya Kalimantan Selatan
- d) Kolom nama, kelas, dan sekolah untuk diisi oleh siswa



Gambar 4.1 Sampul Depan Lembar Kerja Peserta Didik

2) Kata Pengantar



Gambar 4.2 Kata Pengantar

3) Daftar isi

Daftar isi berisi daftar halaman materi dan soal yang ada di dalam LKPD.

Daftar isi dapat memudahkan guru dan siswa menemukan halaman materi atau soal yang akan dikerjakan. Tampilan daftar isi adalah sebagai berikut.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Petunjuk Penggunaan LKPD	iii
Peta Konsep Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Kompetensi Dasar	iv
Bab 1. Hewan Suci Islam	1
A. Prisma	2
1. Uraian Uraian Prisma	2
2. Soal Pemahaman Prisma	4
3. Volume Prisma	5
B. Limas	8
1. Uraian Uraian Limas	8
2. Soal Pemahaman Limas	9
3. Volume Limas	10
C. Balok	12
1. Uraian Uraian Balok	12
2. Soal Pemahaman Balok	14
3. Volume Balok	15
D. Kubus	17
1. Uraian Uraian Kubus	17
2. Soal Pemahaman Kubus	18
3. Volume Kubus	18
Evaluasi Pembelajaran	21
Daftar Pustaka	24

Gambar 4.3 Daftar Isi

4) Petunjuk Penggunaan LKPD

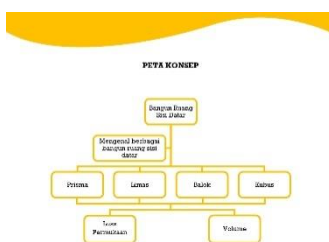
Petunjuk penggunaan LKPD dibuat untuk membantu guru dan siswa dalam menggunakan LKPD selama proses pembelajaran.

- PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD**
1. Kerjakan LKPD secara berurutan dimulai dari halaman pertama.
 2. Sebelum mengerjakan, bacalah terlebih dahulu petunjuk di dalam LKPD dengan benar dan cermat.
 3. Lint setiap langkah atau petunjuk yang diberikan dengan teliti.
 4. Usahakan pengetahuan, tingkatan materi, dan contoh soal yang telah diperoleh untuk mengerjakan soal latihan.
 5. Tulislah jawaban yang tepat dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
 6. Apabila telah selesai mengerjakan soal latihan, sampaikan kepada guru.

Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan LKPD

5) Peta Konsep

Peta konsep berisi materi yang saling berkaitan yang akan dipelajari siswa.



Gambar 4.5 Peta Konsep

6) Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai siswa di akhir setiap fase.

Capaian Pembelajaran

Di akhir fase D peserta didik dapat menjelaskan cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (prisma, tabung, limas, dan kerucut) dan menyelesaikan masalah yang terkait.

Gambar 4.6 Capaian Pembelajaran

7) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi/dimiliki/dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mengetahui berbagai jenis bangun ruang sisi datar.
- Peserta didik dapat menghitung luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar.

iv

Gambar 4.7 Tujuan Pembelajaran

8) Pendahuluan


Pendahuluan berisi pengantar materi mengenai bangun ruang sisi datar.

BANGUN RUANG SISI DATAR

Bangun ruang sisi datar adalah bangun tiga dimensi yang memiliki volume atau dengan kata lain bangun yang datar (bidang datar). Di lingkungan sekitar kita, banyak banyak objek bangun ruang sisi datar.

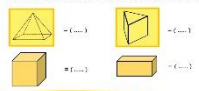
Perhatikan gambar di bawah ini.

Ada beberapa jenis benda di lingkungan sekitar.



(a) (b) (c) (d)

Sementara itu pada foto berikut ini akan kita temukan beberapa bangun datar.



\square = { ... } \square = { ... }
 \square = { ... } \square = { ... }

Siswa dapat melakukan hal-hal berikut ini.

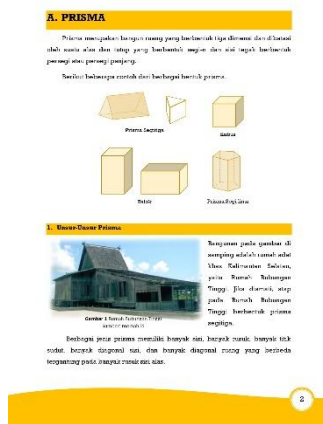
1

Gambar 4.8 Pendahuluan

b. Bagian inti/isi

1) Ringkasan materi

Ringkasan materi berisi materi singkat bangun ruang sisi datar yang akan menambah pemahaman dan membantu siswa dalam menjawab soal.



Gambar 4.9 Ringkasan Materi

2) Contoh soal

Contoh soal

Perhatikan gambar prisma segitiga di samping.
Diketahui panjang $AC = 5$ cm, $BC = 12$ cm, $AB = 13$ cm, dan $AD = 20$ cm. Tentukan luas permukaannya.

Penyelesaian:

$$\begin{aligned} \text{Luas permukaan prisma} &= (2 \times L_{\text{dasar}}) + (l_{\text{prisma}} \times K_{\text{dasar}}) \\ &= (2 \times \frac{1}{2} \times AC \times BC) + (AD \times (AB+BC+AC)) \\ &= (2 \times \frac{1}{2} \times 5 \times 12) + (20 \times (13+12+5)) \\ &= 60 + 600 \\ &= 660 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Jadi, luas permukaan prisma segitiga tersebut adalah 660 cm^2 .




Gambar 4.10 Contoh soal

3) Latihan

Soal latihan untuk siswa berupa soal essay dan isian terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Latihan

Tentukan unsur-unsur prisma jenis lainnya.

Jenis prisma	Banyak sisi	Banyak rusuk	Banyak titik sudut	Banyak diagonal sisi	Banyak diagonal bidang
Prisma segi-4 					
Prisma segi-5 					
Prisma segi-6 					

3

Gambar 4.11 Latihan

4) Sekilas info

Sekilas info merupakan informasi singkat mengenai budaya yang dimuat dalam LKPD berkenaan dengan materi bangun ruang sisi datar.

Sekilas Info

Masjid tradisional di Kalimantan Selatan mempunyai perbedaan dengan masjid tradisional Indonesia lainnya. Perpaduan budaya lama dan Islam nampak pada konstruksi atap masjid berpuncak lancip sebagai perlambang atau pemakaian (simbolisasi) dari wujud gunung yang pada masa pra-Islam merupakan suatu yang disakralkan sebagai tempat bersemayamnya arwah nenek moyang. Namun, puncak masjid berbentuk lancip bermakna meng-esakan Allah atau ketauhidan.

7

Gambar 4.12 Sekilas Info

5) Peribahasa Banjar

Peribahasa banjar dimuat dalam LKPD untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

Peribahasa Banjar

“Apik-apik kalu tabarusuk”

“Betul-betul, kalau (tidak, nanti) terperosok”

Melakukan segala sesuatu harus teliti supaya tidak merugikan diri sendiri.

Gambar 4.13 Peribahasa Banjar

6) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran berisi soal-soal pilihan ganda setelah membahas semua materi bangun ruang sisi datar.



Gambar 4.14 Evaluasi Pembelajaran

c. Bagian Penutup

1) Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi rujukan buku yang digunakan peneliti dalam membuat LKPD.



Gambar 4.15 Daftar Pustaka

2) Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran



Gambar 4.16 Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran

Setelah LKPD dirancang dan dikembangkan, tahap selanjutnya adalah melakukan uji validasi untuk mengetahui kelayakan LKPD. Penilaian kelayakan LKPD divalidasi oleh dua orang validator, yaitu Bapak Azis Muslim, M.Pd sebagai validator ahli materi dan Ibu Novi Rahmawanti, S. Si., M. Si sebagai validator ahli desain dan media. Kedua validator juga memberikan penilaian validasi angket uji kepraktisan. Berikut hasil uji validasi oleh validator.

a. Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Ahli Materi Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek yang Dinilai	Validasi	Skor Maks	%	Kategori
Isi Lembar Kerja Peserta Didik					
1.	Kesesuaian dengan Kurikulum Merdeka	4	4	100	Sangat valid
2.	Kebenaran konsep/materi	4	4	100	Sangat valid
3.	Kesesuaian urutan materi	4	4	100	Sangat valid
4.	Ketepatan penggunaan istilah dan simbol	3	4	75	Valid
5.	Mengembangkan keterampilan proses/pemecahan masalah	3	4	75	Valid
6.	Sesuai dengan karakteristik dan prinsip pendekatan etnomatematika	4	4	100	Sangat valid
Manfaat/Kegunaan Lembar Kerja Peserta Didik					
	Dapat mengubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi terpusat pada siswa	4	4	100	Sangat valid
	Jumlah	26	28	92,9	Sangat valid

Hasil analisis validasi ahli materi LKPD yang dikembangkan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata total kevalidan LKPD yang diperoleh adalah 92,9%. Hal ini berarti nilai tersebut masuk kategori sangat valid. Ditinjau dari keseluruhan aspek materi tersebut dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid.

b. Hasil Uji Validasi Ahli Desain dan Media

Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi Ahli Desain dan Media Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek yang Dinilai	Validasi	Skor Maks	%	Kategori
Format Lembar Kerja Peserta Didik					
1.	Kejelasan pembagian materi	4	4	100	Sangat valid
2.	Penomoran	4	4	100	Sangat valid
3.	Kemenarikan	4	4	100	Sangat valid
4.	Keseimbangan antara teks dan ilustrasi	4	4	100	Sangat valid
5.	Jenis dan ukuran huruf	4	4	100	Sangat valid
6.	Pengaturan ruang (tata teks)	4	4	100	Sangat valid
7.	Kesesuaian ukuran fisik dengan siswa	3	4	75	Valid
Bahasa dan Tulisan					
1.	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan struktur kalimat yang sederhana sesuai dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia seluruh siswa	4	4	100	Sangat valid
2.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	100	Sangat valid
3.	Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca yang sesuai dengan EYD	4	4	100	Sangat valid
4.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami siswa	3	4	75	Valid
5.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	4	100	Sangat valid
Ilustrasi, Tata Letak Tabel dan Gambar					
1.	LKPD disertai dengan ilustrasi tabel dan gambar yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran atau konsep yang dibahas	4	4	100	Sangat valid
2.	Ilustrasi tabel dan gambar dibuat dengan tata letak secara efektif	4	4	100	Sangat valid

No.	Aspek yang Dinilai	Validasi	Skor Maks	%	Kategori
3.	Ilustrasi tabel dan gambar yang dibuat dapat digunakan untuk mengerjakan materi	4	4	100	Sangat valid
4.	Ilustrasi tabel dan gambar dibuat menarik, jelas terbaca dan mudah dipahami	4	4	100	Sangat valid
Jumlah		62	64	96,9	Sangat valid

Hasil analisis validasi ahli desain dan media LKPD yang dikembangkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata total kevalidan LKPD yang diperoleh adalah 96,9%. Hal ini berarti nilai tersebut masuk kategori sangat valid. Ditinjau dari keseluruhan aspek materi tersebut dinyatakan memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid.

c. Hasil Validasi Angket Uji Kepraktisan

Tabel 4.3 Hasil Validasi Angket Uji Kepraktisan

No.	Aspek yang Dinilai	Validasi		Skor Maks	%	Kategori
		1	2			
1.	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	4	4	8	100	Sangat valid
2.	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan capaian pembelajaran	4	4	8	100	Sangat valid
3.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	8	100	Sangat valid
4.	Menggunakan pernyataan yang komunikatif	3	4	8	87,5	Sangat valid
Jumlah		15	16	32	96,9	Sangat valid

Berdasarkan tabel 4.3, hasil validasi angket uji kepraktisan yang telah dianalisis memenuhi kriteria kevalidan dengan persentase 96,9 dan kategori sangat valid.

4. Revisi Hasil Uji Validasi

Setelah mendapat penilaian dari validator, langkah selanjutnya adalah revisi produk yang dikembangkan. Adapun revisi dari validator adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Revisi Lembar Kerja Peserta Didik

No	Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi
1.	Contoh soal halaman 5 perlu ditambahkan gambar prisma pada gambar babungku agar lebih mudah mengidentifikasi bentuk prisma yang dimaksud, serta gunakan kalimat yang tepat untuk menyebutkan unsur prisma agar tidak menimbulkan penafsiran ganda.	Telah ditambahkan gambar prisma pada contoh soal. Kalimat “panjang sisi alasnya” diganti menjadi “panjang sisi segitiga”. Kalimat “tinggi alasnya” diganti menjadi “tinggi segitiganya”.
2.	Latihan halaman 9 masukkan keterangan panjang sisi atau lainnya agar bisa menghitung soal yang ditanyakan.	Telah ditambahkan keterangan panjang sisi alas dan luas sisi tegak limas pada soal.

Berikut tampilan dari LKPD yang direvisi sesuai dengan saran dari validator.

Contoh soal

Bu Alfi akan membuat babungku. Ia telah menyelesaikan daun untuk membuat bungkus adonan babungkunya. Babungku tersebut berbentuk prisma segitiga dengan panjang sisi alasnya 4 cm dan tinggi alasnya 8 cm. Apabila tinggi bungkus prismanya 9 cm, berapakah banyak adonan yang dapat dimuat ke dalam daun tersebut?



Gambar 4 Babungku

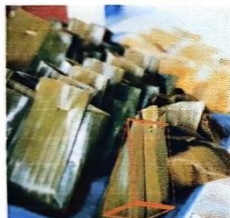
Sumber: budaya-indonesia.org

tambah gambar prisma

Gambar 4.17 Contoh Soal Sebelum Direvisi

Contoh soal

Bu Alfi akan membuat babungku. Ia telah menyelesaikan daun untuk membuat



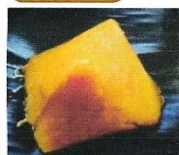
Gambar 4 Babungku

Sumber: budaya-indonesia.org

bungkus adonan babungkunya. Babungku tersebut berbentuk prisma segitiga dengan panjang sisi segitiga 4 cm dan tinggi segitiganya 8 cm. Apabila tinggi bungkus prisma 9 cm, berapakah banyak adonan yang dapat dimuat ke dalam daun tersebut?

Gambar 4.18 Contoh Soal Setelah Direvisi

Latihan



Gambar 9 Wadai pais waluh
Sumber: Kompasiana.com

Bu Yuli membuat pais waluh berbentuk limas persegi. Pais waluh tersebut akan dilapisi daun pisang untuk menutupi permukaannya. Tentukan luas permukaan pais waluh agar Bu Yuli dapat menyiapkan daun sebanyak yang diperlukan.

tambah: ketesnyan

Gambar 4.19 Latihan Sebelum Direvisi

Latihan



Gambar 9 Wadai pais waluh
Sumber: Kompasiana.com

Bu Yuli membuat pais waluh berbentuk limas persegi. Pais waluh tersebut akan dilapisi daun pisang untuk menutupi permukaannya. Diketahui sisi alasnya 8 cm dan luas sisi tegaknya 40 cm^2 . Tentukan luas permukaan pais waluh agar Bu Yuli dapat menyiapkan daun sebanyak yang diperlukan.

Gambar 4.20 Latihan Setelah Direvisi

5. Uji Coba Produk

Lembar Kerja Peserta Didik yang telah divalidasi dan direvisi selanjutnya diuji cobakan pada guru matematika kelas VIII MTsN 3 Kota Banjarmasin, yaitu Bapak Arief Rahman, S.Pd. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui kepraktisan produk yang dikembangkan. Uji kepraktisan diperoleh berdasarkan

angket yang diisi oleh guru matematika. Hasil uji kepraktisan LKPD adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Skor Per Item	Skor Maks	%	Kategori
1.	Efektif	28	32	87,5	Sangat Efektif
2.	Kreatif	18	20	90	Sangat Kreatif
3.	Efisien	4	4	100	Sangat Efisien
4.	Interaktif	18	20	90	Sangat Interaktif
5.	Menarik	18	20	90	Sangat Menarik
Jumlah		86	96	89,5	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh hasil uji kepraktisan LKPD oleh guru matematika, yaitu aspek efektif dengan persentase 87,5 dan kategori sangat efektif, aspek kreatif dengan persentase 90 dan kategori sangat kreatif, aspek efisien dengan persentase 100 dan kategori sangat efisien, aspek interaktif dengan persentase 90 dan kategori sangat interaktif, serta aspek menarik dengan persentase 90 dan kategori sangat menarik. Oleh karena itu, Lembar Kerja Peserta Didik berbasis etnomatematika memenuhi kriteria kepraktisan dengan kategori sangat praktis.

B. Pembahasan

Produk akhir yang dihasilkan pada penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas VIII SMP/MTs. Dengan LKPD berbasis etnomatematika, siswa tidak hanya mempelajari materi bangun ruang sisi datar, tetapi siswa juga mendapat pengetahuan mengenai budaya yang ada di sekitar mereka sehingga akan tertanam nilai-nilai budaya di dalam diri siswa.

Peneliti menggunakan model Borg & Gall dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik yang kemudian dimodifikasi menjadi lima tahapan sesuai kebutuhan peneliti, yaitu: (1) studi pendahuluan dengan melakukan analisis kebutuhan yang mengacu pada keadaan di sekolah, (2) perencanaan dengan merancang produk Lembar Kerja Peserta Didik, (3) pengembangan produk LKPD yang telah dirancang sebelumnya dan membuat lembar validasi untuk diberikan kepada validator beserta angket uji kepraktisan yang telah dibuat sebelumnya untuk divalidasi, (4) revisi hasil uji validasi setelah mendapatkan saran dari validator, (5) uji produk untuk mengetahui kepraktisan LKPD.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria pembuatan LKPD seperti yang disampaikan pada BAB II, yaitu mengacu pada kurikulum, mendorong siswa untuk belajar dan bekerja, bahasa yang digunakan mudah dipahami, serta tidak dikembangkan untuk menguji konsep-konsep yang sudah diujikan guru dengan cara duplikasi. LKPD berbasis etnomatematika yang telah dikembangkan dapat menjadi salah satu solusi dan inovasi pembelajaran matematika yang menjunjung nilai-nilai budaya lokal setempat.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dinyatakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis etnomatematika yang dibuat oleh peneliti memenuhi kriteria valid dan praktis sehingga layak untuk digunakan di sekolah sebagai media pembelajaran dalam sekolah tingkat SMP/MTs.